



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (L K j I P)



**DINAS KEBUDAYAAN
KABUPATEN BONE
TAHUN 2019**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kebudayaan Kabupaten Bone Tahun 2018 dapat kami selesaikan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini mengacu kepada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan dan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 53 Tahun 2016 tentang Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah bahwa Perjanjian Kinerja merupakan deskripsi atas hasil kinerja dan seluruh kebijakan Program dan Kegiatan yang didasarkan pada Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran sebagaimana telah ditetapkan termasuk aspek keuangan.

Penyusunan Laporan ini merupakan upaya wujud pertanggungjawaban Kinerja yang telah dilaksanakan sebagai konsistensi terhadap komitmen untuk menciptakan transparansi sebagai pilar terwujudnya satu pemerintahan yang baik sesuai dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Dinas Kebudayaan Kabupaten Bone.


Besar harapan kami bahwa penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini dapat menjadi salah satu pemicu dalam memperbaiki kinerja kedepan secara lebih produktif, efektif dan efesiensi baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian maupun koordinasi pelaksanaannya serta mengharapkan adanya kritik dan saran konstruktif guna perbaikan Laporan di tahun mendatang.

Akhir kata semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan baik sebagai informasi maupun evaluasi kinerja Dinas Kebudayaan Kabupaten Bone.

Watampone, 15 Januari 2018

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN

KABUPATEN BONE


H. ANDI FROMAL, S.T, M.Si

Pangkat : Pembina Tk,I/IV/b

NIP. 19680214 199803 2 009

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR	
ISI.....	iii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum Penyusun LAKIP	2
C. Uraian Singkat Mengenai Peran dan Mandat yang dibebankan pada Instansi	3
D. Gambaran Umum Organisasi	4
E. Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan Kab.Bone	8
 BAB II PERENCANAAN KINERJA	 10
A. Perencanaan Strategis	10
B. Sasaran dan Indikator Kinerja RPJMD Terkait dengan Instansi/SKPD	12
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	 19
A. Capaian Kinerja Organisasi	19
B. Realisasi Anggaran	23
 BAB IV PENUTUP	 45
 LAMPIRAN – LAMPIRAN :	
- SK Penetapan Indikator Kinerja Dinas Kebudayaan Kab. Bone Tahun 2018	
- Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kebudayaan Kab. Bone Tahun 2018	
- SK Pembentukan Tim Penyusun Laporan Kinerja dan Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan Kab. Bone 2018	
- Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan Kab. Bone Tahun 2018	
- Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2017	
- Program dan Kegiatan Dinas Kebudayaan 2018	
- Realisasi Anggaran Dinas Kebudayaan 2017	
- Data Situs dan Cagar Budaya yang dilestarikan dan dikelola pada Dinas Kebudayaan Kabupaten Bone	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perjanjian kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu Instansi Pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan Visi, Misi Organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui pertanggung jawaban laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKjIP).

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) mengarahkan bahwa terwujudnya suatu pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenaan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan Sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung, berdayaguna, berhasilguna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) yang sejalan dengan pelaksanaan Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dalam upaya mewujudkan Pemerintahan yang baik (good governance).

Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Repormasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, Tata Cara Revisi Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Untuk mencapai Akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah yang baik Dinas Kebudayaan Kab.Bone melakukan pembenahan kinerja agar mampu meningkatkan peran serta fungsi dalam pengukuran Sasaran Strategis, Program dan Kegiatan melalui Indikator Kinerja (Parameter) yang berupaya meningkatkan Akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah yang berorientasi kepada optimalisasi hasil yang akan dicapai demi kesejahteraan masyarakat.

B. Dasar Hukum Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)

1. TAP MPR RI Nomor XI / MPR / 1998 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas Korupsi dan Nepotisme.
2. Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas, Korupsi, Polisi dan Nepotisme.
3. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 32 tentang Pemerintahan Daerah.
4. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Kinerja Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah .
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
7. Instruksi Presiden Nomor 17 Tahun 2011 tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi.
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, Tata cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

C. Uraian Singkat Mengenai Peran dan Mandat yang di Bebankan pada Instansi

Pembinaan dan Pengembangan Budaya Daerah adalah wujud pengetahuan, Seni, Sejarah, Cagar Budaya dan Adat Istiadat serta moral yang diwariskan secara turun temurun perlu digali, dikembangkan dan dilestarikan serta di peraktekan dalam kehidupan masyarakat secara berkesinambungan untuk menemukaenali jati diri masyarakat Bone dalam mempersiapkan transpormasi kebudayaan yang tentunya akan memberikan sumbangsih dalam pelaksanaan pembangunan dan melestarikan kearifan lokal Budaya Bone.

Untuk mewujudkan hal tersebut Dinas Kebudayaan Kab. Bone memiliki peran dan mandat yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pembangunan di bidang Kebudayaan. Oleh karena itu sangat berperan aktif dalam meningkatkan partisipasi dan kesejahteraan masyarakat dalam upaya pengembangan dan Pelestarian Nilai – nilai Sejarah dan Budaya.

Beberapa faktor strategis pengembangan Kebudayaan di Kab. Bone dimasa mendatang antara lain :

1. Pelaksanaan Pelayanan dan pendataan yang berkaitan dengan Kesenian dan Kebudayaan melalui fasilitasi kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat, pemberian anugrah kepada para seniman dan budayawan.

2. Pelaksanaan pendataan dan melindungi keberadaan situs dan bangunan cagar budaya yang tersebar pada beberapa tempat.
3. Menunjang pelestarian seni tradisional melalui pagelaran / Festival seni Budaya melalui promosi Seni Budaya
4. Memberikan dampak Positif pada Pelestarian Seni Budaya dan menjaga kearifan lokal baik dari segi pelestarian nilai – nilai adat tradisi, Sejarah dan Cagar Budaya serta mempromosikan Seni Budaya daerah di Kab. Bone

Untuk diperlukan usaha – usaha yang positif di kembangkan sesuai dengan spesifikasi dan karakter wilayah yang didukung oleh strategi pembangunan, pelestarian dan pemasaran produk Seni dan Budaya melalui perencanaan yang terarah, terpadu dan terkendali agar dalam Pencapaian Program dan Kegiatan yang tertuang didalam RPJMD dapat tercapai dan terlaksana dengan baik sesuai apa yang diharapkan.

D. Gambaran Umum Organisasi

Dinas Kebudayaan Kabupaten Bone adalah salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang merupakan perangkat dari Pemerintah Daerah Kabupaten Bone yang menyelenggarakan dan melaksanakan tugas – tugas dibidang Kebudayaan Daerah di Kabupaten Bone berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah Kabupaten Bone yang dijabarkan melalui Peraturan Bupati Bone Nomor 82 Tahun 2016 tentang rincian tugas, fungsi dan tata kerja Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Sub bagian, dan Kepala Seksi pada Dinas Kebudayaan Kabupaten Bone.

1. Tugas dan Fungsi Organisasi

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan Kab. Bone dapat di didiskripsikan sebagai berikut :

A. Tugas pokok :

Menyelenggarakan Perumusan dan Pelaksanaan Kebijakan Daerah di bidang administrasi, Adat dan Tradisi, Sejarah dan Purbakala, Cagar Budaya, Permesiuman, Dokumentasi dan hubungan antar Lembaga serta promosi Budaya

B. Fungsi :

- a. Perumusan kebijakan dibidang Adat dan Tradisi, Sejarah dan Purbakala, Cagar Budaya, Permesiuman, Dokumentasi dan Hubungan antar Lembaga serta Promosi Budaya.

- b. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang Adat dan Tradisi, Sejaras dan purbakala, Cagar Budaya, Permesiuman, Dokumentasi dan hubungan antar Lembaga serta promosi Budaya.
- c. Pelaksanaan kebijakan di Bidang Pembinaan Pelestarian Adat dan Tradisi serta Kesenian
- d. Pelaksanaan Evaluasi dan Pelaporan dibidang Adat dan Tradisi, Sejarah dan Purbakala, Cagar Budaya, Permesiuman, Dokumentasi dan Hubungan antar Lembaga serta Promosi Budaya.
- e. Pemberian Rekomendasi dibidang Adat dan Tradisi, Sejarah dan Purbakala, Cagar Budaya, Permesiuman, Dokumentasi dan Hubungan antar Lembaga serta Promosi Budaya.
- f. Pelaksanaan Administrasi Penata Usahaan Dinas
- g. Pelaksanaan Tugas Lain yang diberikan Oleh Bupati

2. Sarana dan Prasarana

Dinas Kebudayaan Kabupaten Bone memiliki sarana dan prasarana gedung Kantor yang menggunakan Rumah Adat namun masih membutuhkan gedung kantor yang refresentatif dan satu unit mobil Dinas.

3. Sumber Daya Manusia

Kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM) pada Dinas Kebudayaan Kabupaten Bone selaku Pegawai Negeri Sipil sebanyak 26 (Dua Puluh Enam) orang, dan pegawai tidak tetap sebanyak 17 (tujuh belas) Orang, dengan rincian sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas 1 (Satu) orang, sebagai Kepala Oraganisasi Perangkat Daerah.
- b. Sekretariat terdiri dari Sekretaris 1 (Satu) orang ditambah Kepala Sub Bagian 3 (Tiga) orang.
- c. Bidang Adat dan Tradisi terdiri dari Kepala Bidang 1 (Satu) orang ditambah Kepala Seksi 3 (Tiga) orang
- d. Bidang Sejarah Purbakala dan Cagar Budaya terdiri dari Kepala Bidang 1 (Satu) orang ditambah Kepala Seksi 3 (Tiga) orang.
- e. Bidang Dokumentasi dan Promosi Budaya terdiri dari Kepala Bidang 1 (Satu) orang ditambah Kepala Seksi 3 (Tiga) orang.
- f. Bidang Kesenian terdiri dari Kepala Bidang 1 (Satu) orang ditambah Kepala Seksi 3 (Tiga) orang.
- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD).
- h. Kelompok Jabatan Fungsional

Berdasarkan jenjang kepangkatan Pegawai dapat dilihat pada (Tabel 1.1), jenis kelamin pegawai (Tabel 1.2), tingkat pendidikan (Tabel 1.3), dan jumlah tenaga Honorer/Pegawai tidak tetap Dinas Kebudayaan Kab. Bone (Tabel 1.4)

Tabel 1.1

Jumlah Pegawai berdasarkan Jenjang Kepangkatan

No	Golongan Ruang	Jumlah (Orang)	Ket
GOLONGAN IV			
1.	Golongan IV / d	-	-
2.	Golongan IV / c	-	-
3.	Golongan IV / b	3	-
4.	Golongan IV / a	2	-
GOLONGAN III			
1.	Golongan III / d	7	-
2.	Golongan III / c	4	-
3.	Golongan III / b	2	-
4.	Golongan III / a	-	-
GOLONGAN II			
1.	Golongan II / d	-	-
2.	Golongan II / c	3	-
3.	Golongan II / b	1	-
4.	Golongan II / a	1	-

Tabel 1.2

Jumlah Pegawai berdasarkan jenis Kelamin pada Dinas Kebudayaan Kabupaten Bone sebagai berikut :

No	Jenis kelamin	Jumlah (Orang)	Ket
1.	Laki - Laki	11	-
2.	Perempuan	12	-

Tabel 1.3

Jumlah Pegawai berdasarkan Tingkat pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Ket
1.	Strata II (S2)	7	-
2.	Strata I (S1)	12	-
3.	Sarjana Muda (D3)	1	-
4.	SLTA Sederajat	3	-

Tabel 1.4

Jumlah Tenaga honorer / Pegawai Tidak Tetap

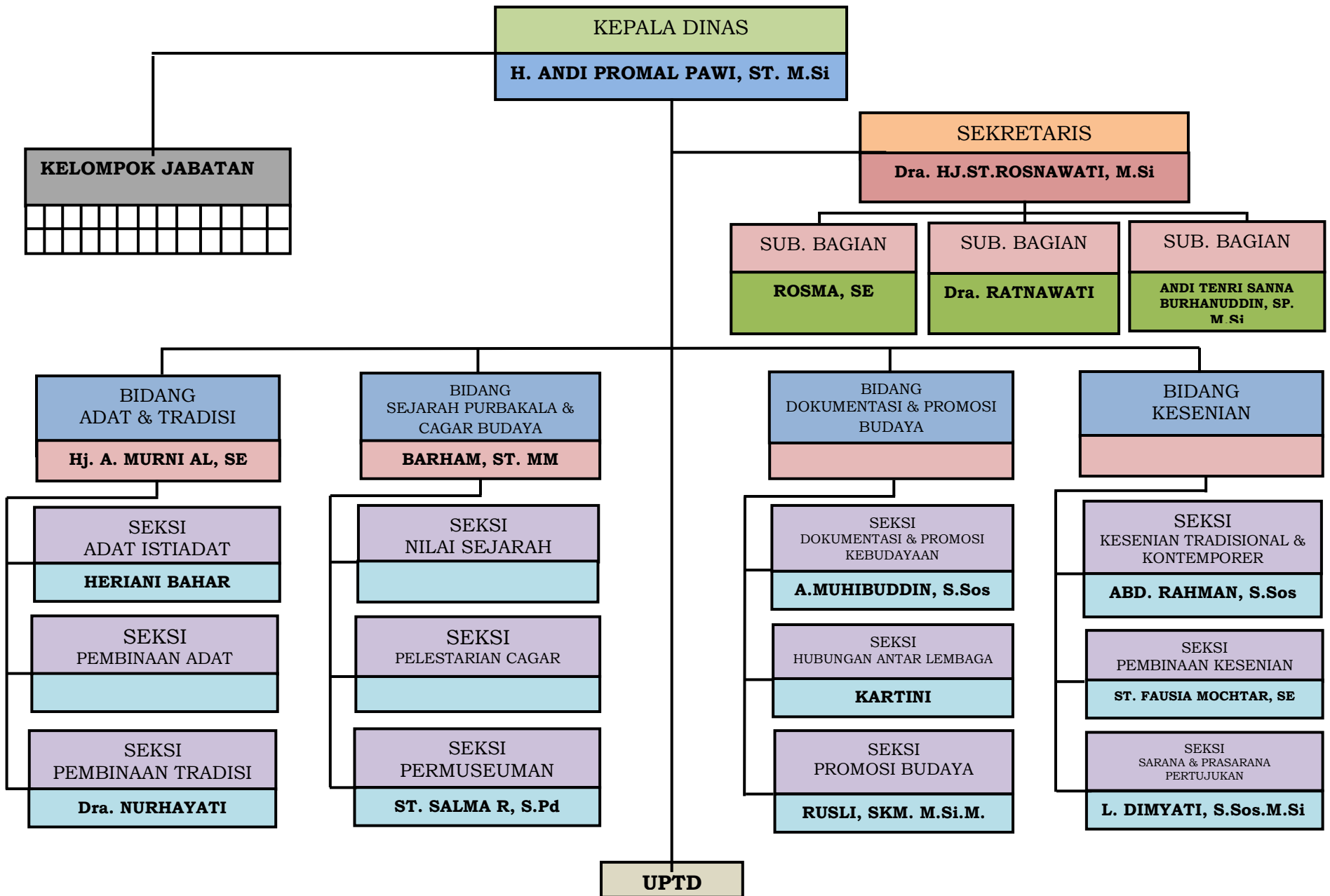
No	Tenaga Honorer / PTT	Jumlah (Orang)	Ket
1.	Operator Komputer	5	-
2.	Tenaga Administrasi	19	-

Dengan melihat sarana dan prasarana serta Sumber Daya Manusia yang di hadapi Dinas kebudayaan Kab. Bone terdapat permasalahan utama (Strategic Issued) :

- a. Terbatasnya dana untuk pengembangan Kebudayaan
- b. Masih terbatasnya Sarana dan Prasarana serta fasilitas dalam mendukung Seni dan Budaya
- c. Masih rendahnya pemeliharaan benda situs dan kawasan Cagar Budaya yang di Lestarikan
- d. Masih terbatasnya kegiatan pelestarian Nilai – nilai Budaya dan kearifan lokal sebagai aset Budaya Bangsa.
- e. Masih terbatasnya pengetahuan yang dimiliki petugas Cagar Budaya.
- f. Masih terbatasnya data yang akurat baik organisasi kesenian maupun situs cagar budaya baik yang dilestarikan dan dikelola di daerah Kabupaten Bone

E. Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan Kab. Bone

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris terdiri dari :
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Sub Bagian Program
 - c. Sub Bagian Keuangan
3. Bidang Adat dan Tradisi terdiri dari :
 - a. Seksi Adat Istiadat
 - b. Seksi Pembinaan Adat Istiadat
 - c. Seksi Pembinaan Tradisi
4. Bidang Sejarah dan Cagar Budaya terdiri dari :
 - a. Seksi Nilai Sejarah
 - b. Seksi Pelestarian Cagar Budaya
 - c. Seksi Permeseuman
5. Bidang Dokumentasi dan Promosi Budaya terdiri dari :
 - a. Seksi Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan
 - b. Seksi Hubungan Antar Lembaga
 - c. Seksi Promosi Budaya
6. Bidang Kesenian Terdiri dari :
 - a. Seksi Kesenian Tradisional dan Kontenporer
 - b. Seksi Pembinaan Kesenian
 - c. Seksi Sarana dan Prasarana Pertunjukan
7. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)
8. Kelompok jabatan Fungsional



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

Penyusunan rencana strategis sebagai pedoman pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selama 5 (lima) tahun yang meliputi pernyataan Visi Misi tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian tujuan dan sasaran yang berupa kebijakan dan program kerja yang di tuangkan dalam Dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) yang telah mengacu kepada RPJMD Dinas Kebudayaan Kab. Bone.

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran Visi dan Misi yang telah ditetapkan melalui rencana kinerja yang di tetapkan melalui target kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja sebagai sasaran bagi seluruh komponen Instansi pemerintah dalam melaksanakan program dan kegiatan.

Adapun Visi Misi tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan Dinas Kebudayaan Kab. Bone yang tercantum dalam (RENSTRA) Dinas kebudayaan Kab. Bone tahun 2013 – 2018 sebagai berikut :

a. Visi dan Misi

Visi Dinas kebudayaan Kab. Bone sebagai berikut :

“Terwujudnya Pengelolaan Kebudayaan diselenggarakan pada segenap unsur Budaya yang berbasis pada Bahasa, Kesenian, Sistem Pengetahuan, Nilai dan Adat Istiadat, Cagar Budaya”

Misi

- a. Memberikan kontribusi pada Nilai – nilai sejarah budaya agar terjaga pelestariannya dan meluruskan hal –hal yang di anggap tidak sesuai dengan konten aslinya.
- b. Melestarikan sejarah Kebudayaan yang merupakan rangkaian peristiwa dimasa lalu, masa sekarang, dan masa depan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain.
- c. Kebudayaan dalam daerah yang diwariskan turun temurun oleh generasi terdahulu, dan generasi berikutnya pada lingkup Kab. Bone
- d. Rangkaian upaya yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan yang meliputi seluruh aspek kehidupan budaya masyarakat Kab. Bone

b. Tujuan

Tujuan jangka menengah Dinas Kebudayaan Kab. Bone adalah

1. Terpeliharanya Nilai-nilai Budaya lokal dalam masyarakat
2. Dikenalnya kesenian-kesenian Kab. Bone oleh Masyarakat luas
3. Terjaganya kelestarian Seni dan Budaya lokal

c. Sasaran

Sasaran yang hendak dicapai dalam rencana strategis ini adalah

1. Meningkatkan pemahaman nilai-nilai Budaya lokal ke Masyarakat
2. Dikenalnya Kesenian dan budaya Bone oleh Masyarakat minimal di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan
3. Lestarinya Kesenian, Budaya dan benda-benda Cagar Budaya di kab. Bone

d. Strategi

Strategi pengembangan dan Pembangunan Kebudayaan Kab. Bone adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kapasitas masyarakat melalui sosialisasi, pelatihan, dan pembinaan kelompok-kelompok seni
2. Mengenalkan budaya Kab. Bone ke masyarakat luas melalui dengan promosi pameran, media internet dan partisipasi dalam kegiatan seni di Daerah lain
3. Menjaga kelestarian Seni dan Budaya Kab. Bone melalui kegiatan kajian, Seminar, Workshop, Pelestarian Benda Budaya dan sebagainya

e. Kebijakan

Untuk mencapai tujuan dan sasaran pengembangan Kebudayaan Kab. Bone, Memerlukan suatu kebijakan sebagai pedoman pelaksanaan pengembangan Kebudayaan di Kab. Bone.

Kebijakan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan pemahaman masyarakat akan nilai-nilai Budaya lokal
2. Mewujudkan Budaya Bone yang dikenal luas oleh Masyarakat
3. Menjaga Kelestarian Seni dan budaya Kab. Bone

B. Sasaran dan Indikator RPJMD terkait dengan Instansi / SKPD

Dalam mewujudkan tujuan utama yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis Tahun 2013 - 2018 Dinas Kebudayaan Kabupaten Bone telah menyusun Perjanjian Kinerja berisikan target kinerja dan diperlukan penentuan sasaran yang mencerminkan sesuatu yang akan dicapai pada tingkat keberhasilan dan kegagalan oleh organisasi dalam jangka waktu tertentu sedangkan sasaran strategis dan indikator kinerja sebagai alat ukur keberhasilan (Waktu Lebih Pendek).

Tabel 2.1
Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja

No	Sasaran	Indikator Kinerja
1	2	3
1.	Meningkatnya penyelenggaraan Event-event Seni Budaya Daerah dan Pelestarian Kekayaan Budaya Daerah.	<ul style="list-style-type: none">- Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya yang terpelihara.
2.	Meningkatnya pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala dan museum	<ul style="list-style-type: none">- Jumlah situs , museum dan destinasi budaya yang dilestarikan.- Jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu.
3.	Meningkatnya jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi.	<ul style="list-style-type: none">- Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi

Untuk mendukung ketercapaian sasaran strategis sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kinerja 2018 Dinas Kebudayaan Kabupaten Bone melaksanakan Program dan Kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.2
Program dan Kegiatan Tahun 2018

No	Program	Kegiatan
1	2	3
1.	Pelayanan Administrasi Perkantoran	<ul style="list-style-type: none"> - Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air Dan Listrik - Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan - Penyediaan Bahan Bacaan Dan Peraturan Perundang-Undangan - Rapat-Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Dalam Dan Luar Daerah - Pelaksanaan Administrasi Perkantoran
2.	Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	<ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor - Pengadaan Peralatan Gedung Kantor - Pengadaan Mebeleur - Pemeliharaan Berkala Gedung Kantor - Pemeliharaan Rutin Berkala Kendaraan Dinas / Operasional
3.	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan Dan Pelatihan Formal
4.	Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
5	Pengembangan Nilai Budaya	<ul style="list-style-type: none"> - Pelestarian Dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah - Penyusunan Pokok-Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah
6	Pengelolaan Kekayaan Budaya	<ul style="list-style-type: none"> - Pelestarian Fisik Dan Kandungan Bahan Pustaka Termasuk Naskah Kuno - Pengelolaan Dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah Purbakala Museum Dan Peninggalan Bawa Air - Pengembangan Kebudayaan Dan Pariwisata - Pengembangan Data Base System Informasi Sejarah Purbakala - Pengembangan Destinasi Budaya (Goa Uhalie

1	2	3
7	Pengelolaan Keragaman Budaya	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan Kesenian Dan Kebudayaan Daerah - Fasilitasi perkembangan keragaman budaya daerah - Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah - Pendataan organisasi kesenian dan pelaku seni

Target- target yang sudah dimuat dalam Perjanjian Kinerja yang dialokasikan sesuai dengan Pagu Anggaran Dinas Kebudayaan Kabupaten Bone dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.3
Target dalam Perjanjian Kinerja

No	Program	Kegiatan	Target	Dana (Rp)
1	2	3	4	5
1.	Pengembangan Nilai Budaya	<ul style="list-style-type: none"> - Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah - Penyusunan Pokok-Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah 	2 Kali / Paket 1 Dokumen	378.111.690,- 75.000.000,-
2.	Pengelolaan Kekayaan Budaya	<ul style="list-style-type: none"> - Pelestarian fisik dan kandungan bahan pustaka termasuk naskah kuno. - Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian dan Peninggalan Sejarah Purbakala Museum dan Peninggalan Bawah Air - Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata - Pengembangan Data Base Sistem Informasi Sejarah Purbakala - Pengembangan Destinasi Budaya 	Cetak Buku 500 Exp 1 Kali / Paket Museum Arajang'e 1 Kali / Paket Situs Manurunge 1 Dokumen Data Cagar Budaya 1 Paket Goa Uhalie	101.700.000,- 155.966.470,40 121.087.590,- 97.407.100,60 103.465.345,-

1	2	3	4	5
3.	Pengelolaan Keragaman Budaya	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan kesenian dan Kebudayaan Daerah Fasilitasi Perkembangan Keragaman Budaya Daerah Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah Pendataan Organisasi Kesenian dan Pelaku Sen 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Tahun / 90% 1 Tahun / 90% 1 Tahun / 90% 1 Tahun / 90% 	<ul style="list-style-type: none"> 225.245.270,- 86.850.000,- 579.550.000,- 200.000.000,-

Program dan Kegiatan Dinas Kebudayaan Kabupaten Bone menggunakan Sumber Dana Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Bone tahun 2018 dengan Pagu anggaran Rp. 4.806.240.415,- (Empat milyar delapan ratus enam juta dua ratus empat puluh ribu empat ratus lima belas rupiah) dalam mewujudkan tercapainya target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dan Rencana Strategis.

Tabel 2.4

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/ FORMULASI PERHITUNGAN CAPAIAN TARGET KINERJA	SUMBER	PENANGGUNGJAWAB
1.	Meningkatnya Penyelenggaraan Event-Event Seni Budaya Daerah dan Pelestarian Kekayaan Budaya Daerah	Jumlah Penyelenggaraan Festival Seni yang Terpelihara	$\frac{\text{Jumlah Penyelenggaraan Event Seni}}{100\%} \times \text{Jumlah Event Seni yang di targetkan}$	Rekap Event Kesenian	Bidang Dokumentasi dan Promosi
2.	Meningkatnya Pelestarian Peninggalan Sejarah Purbakala dan Museum	Jumlah Situs, Museum dan Destinasi Budaya yang dilestarikan	$\frac{\text{Jumlah Situs Museum dan destinasi yang terpelihara}}{100\%} \times \text{Jumlah Keseluruhan Situs, Museum, dan Destinasi Budaya}$	Data Situs dan Cagar Budaya	Bidang Sejarah dan Cagar Budaya

		Jumlah Cagar Budaya yang Dikelola secara Terpadu	<p>Jumlah Warisan Adat Budaya Daerah yang Dilestarikan</p> <p>_____ X</p> <p>100%</p> <p>Jumlah Keseluruhan Warisan Budaya</p>		
3.	Meningkatnya Jumlah Karya Budaya yang Direvitalisasi dan Diinventarisasi	Jumlah Karya Budaya yang Direvitalisasi dan Diinventarisasi	<p>Jumlah Karya Budaya yang direvitalisasi</p> <p>_____ X</p> <p>100%</p> <p>Jumlah Karya Budaya yang di Inventarisasi</p>	Rekap Data Karya budaya	Bidang Adat dan Tradisi

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator sasaran strategis pada Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan Kabupaten Bone tahun 2018 dengan realisasinya serta membandingkan capaian kinerja dengan tahun-tahun sebelumnya.

Untuk lebih jelasnya pengukuran capaian kinerja untuk membandingkan angka antara target dan realisasi kinerja tahun ini dapat dilihat sebagai berikut :

Berikut ini tabel yang menunjukkan perbandingan antara Target dan Realisasi Kerja dan Persentase Capaian Tahun 2018

Tabel 3.1
Perbandingan antara Target dan Realisasi Kerja Tahun 2018

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Thn 2018	Realisasi Capaian	% Capaian
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Penyelenggaraan event seni budaya daerah dan pelestarian kekayaan budaya daerah	Jumlah penyelenggaraan festival Seni dan Budaya yang terpelihara	6	8	133
2	Meningkatnya Pelestarian Peninggalan Sejarah Purbakala dan Museum	Jumlah situs, museum dan destinasi Budaya yang dilestarikan	7	8	114
		Jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu	2	3	150
3	Meningkatnya Jumlah Karya Budaya yang di Revitalisasi dan di inventarisasi	Jumlah karya Budaya yang di revitalisasi dan di Inventarisasi	6	9	150

1. Perbandingan pencapaian kinerja antara target dan realisasi kerja serta capaian kerja tahun 2016,2017,2018

Tabel 3.2
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kerja Tahun 2018
Serta Perbandingan Antara Realisasi Kerja dan Capaian Kerja Tahun
2016 dan 2017

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA TAHUN 2018	CAPAIAN KINERJA		
					2018	2017	2016
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatnya Penyelenggaraan Event-Event Seni Budaya Daerah Dan Pelestarian Kekayaan Budaya Daerah	Jumlah Penyelenggaraan Festival Seni Dan Budaya Yang Terpelihara	Kegiatan	6	8	6	4
2.	Meningkatnya Pelestarian peninggalan Sejarah Purbakala Dan Museum	Jumlah Situs, Museum Dan Destinasi Budaya Yang Di Lestarikan	Situs	7	8	27	16
		Jumlah Cagar Budaya Yang Dikelola Secara Terpadu	Situs	2	3	10	2
3.	Meningkatnya Jumlah Karya Budaya Yang Direvitalisasi Dan Diinventarisasi	Jumlah Karya Budaya Yang Direvitalisasi Dan Di Inventarisasi	Kegiatan	9	9	6	5

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa realisasi target pada indikator kinerja utama 1 meningkatnya penyelenggaraan event-event seni budaya daerah dan pelestarian kekayaan budaya daerah yaitu jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya yang terpelihara dengan capaian telah melebihi target yang telah ditetapkan. Realisasi pada tahun 2018 mencapai 8, dari target 6 dengan persentase 133% Capaian ini dikategorikan sangat baik Pada tahun 2018. Cakupan penyelenggaraan festival seni dan budaya yang terpelihara diperoleh dari:

$$\begin{aligned}
 & \frac{\text{Jumlah capaian kinerja}}{\text{Jumlah target kinerja}} \times 100 \% \\
 & = \frac{8}{6} \times 100\%
 \end{aligned}$$

Keberhasilan pencapaian target pada indikator kinerja utama 1 disebabkan oleh:

1. Meningkatnya indikator kinerja terhadap jumlah keikutsertaan dalam penyelenggaraan event-event seni budaya daerah baik tingkat daerah, provinsi maupun tingkat nasional.
2. Dengan meningkatnya jumlah penyelenggaraan pelaksanaan serta keikutsertaan dalam event-event seni menunjukkan salah satu wujud dalam mempromosikan budaya daerah untuk dikenal melalui program dan kegiatan dengan anggaran yang tersedia.

Realisasi indikator 1 penyelenggaraan festival seni dan budaya yang terpelihara pada tahun 2018 yang telah melebihi target ,pada tahun 2017 yaitu 6 dan telah melebihi target pada tahun 2016 yaitu 4.

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa realisasi target pada indikator kinerja utama 2 meningkatnya pelestarian peninggalan sejarah purbakala dan museum yaitu jumlah situs, museum dan destinasi budaya yang dilestarikan dengan capaian telah melebihi target yang telah ditetapkan. Realisasi pada tahun 2018 mencapai 8, dari target 7 dengan persentase 114% Capaian ini dikategorikan sangat baik Pada tahun 2018. Cakupan situs, museum dan destinasi budaya yang dilestarikan diperoleh dari:

$$\frac{\text{Jumlah capaian kinerja}}{\text{Jumlah target kinerja}} \times 100 \%$$
$$= \frac{8}{7} \times 100\%$$

Keberhasilan pencapaian target pada indikator kinerja utama 2 disebabkan oleh:

1. Adanya program dan kegiatan pendataan cagar budaya di Kab. Bone.
2. Pendataan dan pengkajian cagar budaya dapat terlaksana karena adanya kerja sama antara Pemerintah Kab. Bone dengan masyarakat yang lebih mengenal situs, museum, dan destinasi budaya yang dilestarikan.

Realisasi indikator 2 jumlah situs, museum dan destinasi budaya yang dilestarikan pada tahun 2018 yang mencapai telah melebihi target, pada tahun 2017 yaitu 27 dan telah melebihi target pada tahun 2016 yaitu 16.

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa realisasi target pada indikator kinerja utama 2 meningkatnya pelestarian peninggalan sejarah purbakala dan museum yaitu jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu dengan capaian telah melebihi target yang telah ditetapkan. Realisasi pada tahun 2018 mencapai 3, dari target 2 dengan persentase 150% Capaian ini dikategorikan sangat baik Pada tahun 2018. Cakupan cagar budaya yang dikelola secara terpadu diperoleh dari:

$$\frac{\text{Jumlah capaian kinerja}}{\text{Jumlah target kinerja}} \times 100 \% \\ = \frac{3}{2} \times 100\%$$

Keberhasilan pencapaian target pada indikator kinerja utama 2 disebabkan oleh:

1. Adanya program dan kegiatan pendataan cagar budaya di Kab. Bone.
2. Dengan pengkajian dan pendataan cagar budaya dapat dibedakan cagar budaya dan situs baik yang dilestarikan dan dikelola secara terpadu.

Realisasi indikator 2 jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu pada tahun 2018 yang mencapai telah melebihi target, pada tahun 2017 yaitu 10 ,dan pada tahun 2016 yaitu 2.

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa realisasi target pada indikator kinerja utama 3 meningkatnya jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi yaitu jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi dengan capaian sama dengan target yang telah ditetapkan. Realisasi pada tahun 2018 mencapai 9, dari target 9 dengan persentase 100%.

Capaian ini dikategorikan sangat baik Pada tahun 2018. Cakupan penyelenggaraan festival seni dan budaya yang terpelihara diperoleh dari:

$$\frac{\text{Jumlah capaian kinerja}}{\text{Jumlah target kinerja}} \times 100 \%$$
$$= \frac{9}{9} \times 100\%$$

Keberhasilan pencapaian target pada indikator kinerja utama 1 disebabkan oleh:

1. Meningkatnya karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi melalui program pokok-pokok pikiran kebudayaan daerah.
2. Dengan adanya pengkajian warisan budaya tak benda, maka karya budaya berupa Songko To Bone, Mattompang Arajang, Sirau Sulo mendapat penghargaan kepemilikan warisan budaya daerah Kab. Bone dari Dirjen Kebudayaan pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Realisasi indikator 3 karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi pada tahun 2018 yang mencapai telah melebihi target, pada tahun 2017 yaitu 6 dan telah melebihi target pada tahun 2016 yaitu 5.

- Analisis Program Dan Kegiatan Tahun Anggaran 2018 Yang Menunjang Pencapaian Kinerja Per Indikator

Tabel 3.3
Analisis Program dan Kegiatan Tahun anggaran 2018

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Penyelenggaraan Event-Event Seni Budaya Daerah Dan Pelestarian Kekayaan Budaya Daerah	Jumlah Penyelenggaraan Festival Seni Dan Budaya Yang Terpelihara	Pengelolaan Keragaman Budaya	Pelestarian Dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah	378.111.690,00	371.811.690,00
				Pengembangan Kesenian Dan Kebudayaan Daerah	225.245.270,00	225.242.870,00
				Fasilitas Perkembangan Keragaman Budaya Daerah	86.850.000,00	86.760.000,00
				Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah	597.550.000,00	519.602.725,00
2	Meningkatnya Pelestarian Peninggalan Sejarah Purbakala Dan Museum	Meningkatnya Pelestarian Peninggalan Sejarah Purbakala Dan Museum	Pengelolaan Kekayaan Budaya	Pengelolaan Dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah Purbakala Museum Dan Peninggalan Bawah Air	155.966.470,40	155.779.470,00

1	2	3	4	5	6	7
				Pengembangan Kebudayaan Dan Pariwisata	121.087.590,00	121.087.590,00
		Jumlah Cagar Budaya Yang Dikelola Secara Terpadu	Pengelolaan Kekayaan Budaya	Pengembangan Data Base Sistem Informasi Sejarah Purbakala	97.407.100,60	96.607.100,00
				Pengembangan Destinasi Budaya (Goa Uhalie)	103.465.345,00	103.415.345,00
3	Meningkatnya Jumlah Karya Budaya Yang Direvitalisasi Dan Diinventarisasi	Jumlah Karya Budaya Yang Direvitalisasi Dan Diinventarisasi	Pengembangan Nilai Budaya	Penyusunan Pokok-Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah	75.000.000,00	74.930.000,00
			Pengelolaan Kekayaan Budaya	Pelestarian Fisik Dan Kandungan Bahan Pustaka Termasuk Naskah Kuno	101.700.000,00	101.700.000,00

Untuk mendukung pencapaian indikator sasaran 1, maka telah dilaksanakan program pengelolaan keragaman budaya melalui :

1. Kegiatan Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah sebesar Rp. 378.111.690,00 yang terealisasi Rp. 371.811.690,00 permasalahan yang terjadi penyerapan anggaran tidak maksimal disebabkan oleh Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan yang dianggarkan dua kali kegiatan tetapi pelaksanaan hanya satu kali kegiatan disebabkan adanya Peraturan Bupati Nomor 83 Tahun 2018 Tentang Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) dan efisiensi anggaran Rp. 6.300.000,00 dikembalikan ke Kas Daerah.
2. Kegiatan Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah Rp. 225.245.270,00 yang terealisasi sebesar Rp. 225.242.870,00. Permasalahan yang terjadi sehingga penyerapan anggaran tidak maksimal disebabkan jumlah anggaran pembelian barang pakai habis tidak dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan nilai barang yang ada pada dokumen dan efisiensi anggaran Rp. 2.400,00 dikembalikan ke Kas Daerah.
3. Kegiatan Fasilitasi Perkembangan Keragaman Budaya Daerah sebesar Rp. 86.850.000,00 yang terealisasi sebesar Rp. 86.760.000,00. Permasalahan yang terjadi sehingga penyerapan anggaran tidak maksimal disebabkan oleh jumlah nilai perjalanan dinas tidak dapat dipertanggungjawabkan karena tidak mencukupi dana perjalanan dinas yang di atur melalui Peraturan Bupati Nomor 10 Tahun 2018 Tanggal 30 Januari 2018 dan efisiensi anggaran Rp. 90.000,00 dikembalikan ke Kas Daerah.
4. Kegiatan Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah sebesar Rp. 597.550.000,00 yang terealisasi sebesar Rp. 519.602.725,00. Permasalahan yang terjadi sehingga penyerapan anggaran tidak maksimal disebabkan jumlah anggaran mengalami tambahan pada biaya perjalanan dinas baik Dalam Daerah maupun Luar Daerah pada Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA) namun tidak dapat dipertanggungjawabkan karena tenggang waktu pelaksanaan kegiatan hanya kurang lebih 1 bulan dan efisiensi anggaran Rp. 77.947.275,00 dikembalikan ke Kas Daerah.

Untuk mendukung pencapaian indikator sasaran 2, maka telah dilaksanakan program pengelolaan kekayaan budaya melalui :

1. Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah Purbakala Museum dan Peninggalan Bawah Air sebesar Rp. 155.966.470,00 yang terealisasi sebesar Rp. 155.779.470,00.

Permasalahan yang terjadi sehingga penyerapan anggaran tidak maksimal disebabkan jumlah nilai perjalanan dinas tidak dapat dipertanggungjawabkan tidak mencukupi dana perjalanan dinas yang diatur melalui Peraturan Bupati Nomor 10 Tahun 2018 dan terdapat kelebihan anggaran yang tersedia dengan perencanaan pada pemeliharaan gedung dan efisiensi anggaran Rp. 187.000,00 dikembalikan ke Kas Daerah.

2. Kegiatan Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata sebesar Rp. 121.087.590,00 yang terealisasi sebesar Rp. 121.087.590,00. Penyerapan anggaran maksimal dan tidak terdapat efisiensi anggaran.
3. Kegiatan Pengembangan Data Base sistem Informasi Sejarah Purbakala sebesar Rp. 97.407.100,00 yang terealisasi sebesar Rp. 96.607.100,00. Permasalahan yang terjadi sehingga penyerapan anggaran tidak maksimal disebabkan oleh jumlah anggaran akomodasi tidak dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan penggunaan dan Realcost Hotel dan efisiensi anggaran Rp. 800.000,00 dikembalikan ke Kas Daerah.
4. Kegiatan Pengembangan Destinasi Budaya (Goa Uhalie) sebesar Rp. 103.465.345,00 yang terealisasi sebesar Rp. 103.415.345,00. Permasalahan yang terjadi sehingga penyerapan anggaran tidak maksimal disebabkan oleh jumlah perjalanan dinas yang tidak dapat dipertanggungjawabkan sehingga efisiensi anggaran Rp. 50.000,00 dikembalikan ke Kas Daerah.

Untuk mendukung pencapaian indikator sasaran 3, maka telah dilaksanakan 2 program yaitu pengembangan nilai budaya melalui :

1. Kegiatan Penyusunan Pokok-Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD) Sebesar Rp. 75.000.000,00 yang terealisasi sebesar Rp. 74.930.000,00. Permasalahan yang terjadi sehingga penyerapan anggaran tidak maksimal disebabkan oleh jumlah perjalanan dinas yang tidak dapat dipertanggungjawabkan sehingga efisiensi anggaran Rp. 70.000,00 dikembalikan ke Kas Daerah.
2. Program Pengelolaan Kekayaan melalui Kegiatan Pelestarian Fisik dan Kandungan Bahan Pustaka termasuk Naskah Kuno sebesar Rp. 101.700.000,00 yang terealisasi sebesar Rp. 101.700.000,00 dan penyerapan anggaran maksimal dan tidak terdapat efisiensi anggaran.
2. Realisasi kinerja yang berstandar Nasional melalui keikut sertaan Dinas Kebudayaan Kabupaten Bone dalam event Surabaya Cross Culture Internasioanl Folk Art Festival (SCCIFAF), Festifal Keraton Nusantara (FKN) 2018 di Batu Sangkar Provinsi Sumatra Barat dan Pameran Seni Budaya di Jakarta

3. Program kegiatan yang menjadi kewenangan yang diberikan kepada Dinas Kebudayaan Kabupaten Bone secara umum dapat dikatakan terlaksana namun pelaksanaan Realisasi Anggaran tidak maksimal disebabkan adanya pergeseran anggaran dalam Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran dengan tenggang waktu pelaksanaan hanya lebih satu setengah bulan dan telah diupayakan sebagaimana mestinya sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan.

Berdasarkan uraian target pencapaian kinerja melalui program dan kegiatan dapat dilihat dengan realisasi anggaran persentase, permasalahan dan solusi dapat dilihat:

Tabel 3.4
Target dan Realisasi Anggaran Tahun 2018

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET (RP)	REALISASI (RP)	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6
1.	Tercapainya hubungan komunikasi, Air dan Listrik	Tersedianya Jasa Komunikasi Sumber air dan listrik	13.258.000	12.410.397	Pembayar- an listrik Telepon dan air
2.	Tercapainya Seluruh Laporan Adminitrasi Keuangan setiap Program Kegiatan	Tersedianya Jasa Administrasi Keuangan	82.500.000	81.000.000	Pelayanan Adminstrasi Keuangan
3.	Peningkatan Pengetahuan Wawasan Pegawai	Tersedianya Bahan Bacaan Surat Kabar dan Majalah	6.000.0000	3.120.000	Pembayaran Surat Kabar dan Majalah

1	2	3	4	5	6
4.	Peningkatan Kordinasi Pembangunan Bidang Kebudayaan Tingkat Kabupaten, Provinsi dan Pusat	Tersedianya kebutuhan kelancaran korndinasi dan konsultasi	305.000.000	276.341.549	Terpenuhinya Kelancaran Tugas Kedinasan.
5.	Meningkatnya Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tersedianya Kebutuhan Alat Tulis Kantor, Cetak, Penggandaan, benda pos dan makan minum	49.267.374	49.267.374	Terpenuhinya Kebutuhan Penyelenggara n Administrasi Perkantoran
6.	Meningkatnya sarana prasarana aparatur	Tersedianya perlengkapan kantor berupa Filling cabinet 2 buah, AC 3 unit	13.719.960	13.719.960	Tersedianya perlengkapan gedung kantor yang layak pakai
7.	Meningkatnya sarana prasarana aparatur	Tersedianya perlengkapan kantor berupa computer 3 unit, notebook 3 unit, printer 2 unit, mesin rumput 1	98.847.000	98.847.000	Tersedianya peralatan gedung kantor yang layak pakai
8.	Meningkatnya sarana prasarana aparatur	Tersediannya mebeleur kantor berupa kursi kerja 8 buah, sofa 1	14.475.000	14.475.000	Tersedianya mebeleur kantor yang layak pakai

1	2	3	4	5	6
9.	Meningkatnya sarana prasarana aparatur	Terpeliharanya kondisi gedung kantor	50.258.000	50.258.000	Terwujudnya kenyamanan kerja aparatur
10.	Meningkatnya sarana prasarana aparatur	Terpeliharanya kondisi kendaraan dinas operasional	55.000.000	54.000.000	Terwujudnya perawatan kendaraan dinas operasional
11.	Peningkatan kinerja dan wawasan pegawai	Pegawai yang mengikuti pendidikan dan pelatihan berupa Bintek, dan latpim II 1 Orang	34.500.000	34.500.000	Terwujudnya peningkatan kinerja dan wawasan pegawai
12.	Meningkatnya pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Terwujudnya penyusunan laporan capaian kinerja berupa dokumen	27.500.000	19.550.000	Terlaksananya laporan keuangan dan dokumen
13.	Peningkatan pelestarian nilai-nilai budaya daerah	Terselenggaranya pekan budaya daerah berupa Hari Jadi bone dan Mattoana Pattaungeng	378.111.690	371.811.690	Terlaksananya pelestarian dan aktualisasi nilai-nilai budaya daerah
14.	Peningkatan pelestarian nilai-nilai budaya daerah	Terwujudnya penyusunan pokok-pokok pikiran kebudayaan daerah	75.000.000	74.930.000	Tersedianya dokumen pokok-pokok pikiran kebudayaan daerah

1	2	3	4	5	6
15.	Peningkatan pelestarian kekayaan budaya	Terwujudnya cetak buku Lontara Sakke Ada 500 Exp	101.700.000	101.700.000	Tersedianya buku Lontara Sakke Ada
16.	Peningkatan pengembangan pelestarian gedung Arajang'e	Terwujudnya pengembangan pelestarian gedung Arajang'e	155.966.470,40	155.779.470,40	Terlaksananya pemeliharaan gedung Museum Arajange
17.	Peningkatan pengembangan kebudayaan dan pariwisata	Terwujudnya revitalisasi situs Manurunge Ri Matajang	121.087.590	121.087.590	Terselenggara nya revitalisasi
18.	Pelaksanaan Data Base Sistem informasi sejarah purbakala	Terwujudnya pendataan cagar budaya	97.407.100,60	96.607.100,60	Tersedianya data cagar budaya di Kab. Bone
19.	Peningkatan pengembangan destinasi budaya	Terpeliharanya pengembangan destinasi budaya Goa Uhalie	103.465.345	103.415.345	Terpeliharanya destinasi budaya Goa Uhalie
20.	peningkatan kualitas pembinaan kesenian dan kebudayaan	Terwujudnya bakat seni budaya	225.245.270	225.242.870	Terlaksananya festival seni budaya daerah

1	2	3	4	5	6
21.	meningkatnya perkembangan kompetensi seni budaya	Terwujudnya pelaksanaan penjemputan tamu secara adat di Kab. Bone	86.850.000	86.760.000	Terselenggara nya penjemputan tamu secara adat
22.	peningkatan penyelenggaraan festival budaya daerah	Terselenggaranya event-event kesenian dan kebudayaan daerah	597.550.000	494.406.625	Terselenggara nya event-event kesenian dan kebudayaan daerah sebagai promosi budaya
23.	Pelaksanaan pendataan oraganisasi kesenian dan pelaku seni	Terwujudnya pendataan organisasi kesenian dan pelaku seni	200.000.000	173.450.000	Tersedianya data oraganisasi kesenian dan pelaku seni

Berdasarkan gambaran yang terlihat dari tabel diatas, Nampak bahwa realisasi Tahun 2017 tercapai sebesar 97,65 % berbanding pada Tahun 2018 realisasinya sebesar 93,26%. Permasalahan yang terjadi sehingga penyerapan realisasi anggaran tidak maksimal disebabkan :

1. Beberapa program dan kegiatan mengalami pergeseran anggaran pada Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) yang lebih menitikberatkan kepada pembangunan dan pembinaan pengembangan seni budaya melalui event-event seni budaya, pelestarian peninggalan sejarah purbakala dan museum, serta pengelolaan keragaman budaya namun beberapa dana program dan kegiatan tersebut tidak memungkinkan digunakan sesuai anggaran yang tersedia disebabkan masalah waktu pelaksanaan kegiatan kurang lebih 1 bulan.

2. Dengan adanya Peraturan Bupati Nomor 83 Tahun 2018 tentang Tambahan Penghasilan Pegawai yaitu belanja tidak langsung (belanja pegawai) juga merupakan salah satu penyebab penurunan realisasi anggaran.

Untuk mengetahui efektivitas dari suatu kinerja dan manfaat dari kegiatan yang telah dilaksanakan, perlu dilakukan proses pengukuran terhadap program dan kegiatan tersebut. Hasil pengukuran ini dapat dijadikan suatu tolak ukur untuk mengetahui secara terinci program dan kegiatan yang telah dilaksanakan yang capaian kinerjanya telah melebihi target kinerja pada perjanjian kinerja pada tahun 2018.

Tingkat efektivitas kinerja harus dapat mencerminkan pelaksanaan kegiatan yang sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ditetapkan sedangkan nilai manfaat yang dapat dipetik dari setiap kegiatan didasarkan pada seberapa besar dampak positif dari kegiatan tersebut bagi masyarakat.

Penilaian dari evaluasi capaian kinerja meliputi kesesuaian antara RPJMD dengan Perencanaan yang tertuang di dalam Renstra, Renja dan RKA/DPA/DPPA/SKPD serta kualitas hasil kegiatan yang dapat dipantau output, outcome dan impact dari seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan Kabupaten Bone.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kebudayaan Kabupaten Bone adalah mengukur sejauh mana hasil kegiatan yang dicapai serta seberapa jauh dampak dari setiap kegiatan dalam menunjang proses mensejahterakan masyarakat.

Hasil pengukuran yang disajikan meliputi hasil kinerja beserta evaluasi setiap tahun sebagai pembandingan dari hasil capaian target disetiap sasaran dan indikator kinerja yang diukur terhadap realisasi dan target yang telah ditetapkan sehingga mencerminkan secara menyeluruh kualitas dan dampak kinerja Dinas Kebudayaan Kabupaten Bone.

B. Realisasi Anggaran

Dalam menunjang penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat diperlukan adanya sumber daya dan dana yang cukup serta memadai diantaranya berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) yang dijabarkan dalam bentuk Program dan Kegiatan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan Dinas Kebudayaan Kabupaten Bone agar Pengelolaan Keuangan Daerah dapat diselenggarakan secara legal dan akuntabel maka perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD harus mengacu dan memperhatikan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.

Untuk melihat pertanggungjawaban (Akuntabilitas) pada Dinas Kebudayaan Kabupaten Bone melaksanakan beberapa kegiatan yang terdiri dari :

Belanja yang diperuntukkan untuk pelayanan publik terdiri dari :

Tabel 3.5
Belanja Pelayanan Publik

No	Belanja	Jumlah	Ket
1	2	3	4
1.	Belanja Pegawai	Rp. 1.831.240.415	
2.	Belanja Barang	Rp. 2.847.958.040	
3.	Belanja Modal	Rp. 127.041.960	
Jumlah		Rp. 4.806.240.415	

Total Anggaran : Rp 4.806.240.415,-
(Empat Milyar Depalan Ratus Enam Juta Dua Ratus Empat Puluh Ribu Empat Ratus Lima Belas Rupiah)

Apabila dicermati dari komposisi anggaran dalam kaitannya dengan upaya mewujudkan prioritas pembangunan melalui pendanaan APBD Dinas Kebudayaan Kabupaten Bone dan membelanjakan anggaran daerah Tahun 2018 tersebut sebesar Rp. 4.806.240.415,- dan terealisasi sebesar Rp. 4.482.322.014,- atau sebesar 93,26 %, sehingga terjadi Silpa Anggaran sebesar Rp. 323.918.401,- dengan rincian belanja tidak langsung (belanja pegawai) sebesar Rp. 167.040.445,- dan belanja langsung sebesar Rp. 156.877.955,-

Berikut ini adalah yang menunjukkan perbandingan target dan realisasi tahun berjalan (2018) dengan realisasi tahun berikutnya (2017) dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini

Tabel 3.6
Perbandingan Target dan Realisasi

No	Target Tahun 2018 (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Target Tahun 2017 (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7
1.	4.806.240.415	4.482.322.014	93,26	5.610.538.400	4.228.031.436	97,65

Tabel 3.7

Realisasi Anggaran Tahun 2018

NO	PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	PERSENTAS E	PERMASALAHAN	SOLUSI	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Pelayanan Administrasi Perkantoraan	<ul style="list-style-type: none"> - Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik. - Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan 	<p>13. 258.000,00</p> <p>164.791.200,00</p>	<p>12. 410. 397,00</p> <p>161.014.167,00</p>	<p>93 %</p> <p>97 %</p>	<p>Terdapat kelebihan anggaran jasa telepon dan listrik</p> <p>Adanya</p> <p>Adanya honorarium panitia pelaksana kegiatan yang bertentangan dengan peraturan Bupati Bone Nomor 83 Tahun 2018 tentang Tambahan Penghasilan Pegawai dan kelebihan anggaran pada jasa tenaga kontrak/suka rela</p>	<p>Sisa anggaran di kembalikan ke kas daerah</p> <p>Sisa anggaran di kembalikan ke kas daerah</p>	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
		<ul style="list-style-type: none"> - Penyediaan Bahan Bacaan Dan Peraturan Perundang-Undangan - Rapat – Rapat Kordinasi Dan Konsultasi Dalam Daerah Dan Luar Daerah - Pelaksanaan Administrasi Perkantoran 	<p>6.000.000,00</p> <p>305.000.000,00</p> <p>49.267.374,00</p>	<p>3.120.000,00</p> <p>276.341.549,00</p> <p>49.267.374,00</p>	<p>52 %</p> <p>90 %</p> <p>100 %</p>	<p>Kurangnya jasa media yang digunakan</p> <p>Jumlah anggaran tidak mencukupi biaya perjalanan dinas sesuai peraturan Bupati Bone Nomor 10 Tahun 2018 Tentang Biaya Perjalanan Dinas</p> <p>-</p>	<p>Menganggarkan sesuai dengan jasa media dan sisa anggaran di kembalikan ke kas daerah</p> <p>Sisa anggaran di kembalikan ke kas daerah</p> <p>-</p>	
2.	Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	<ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor - Pengadaan Peralatan Gedung Kantor - Pengadaan Mebeleur 	<p>13.719.960,00</p> <p>98.847.000,00</p> <p>14.475.000,00</p>	<p>13.719.960,00</p> <p>98.847.000,00</p> <p>14.475.000,00</p>	<p>100 %</p> <p>100 %</p> <p>100 %</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
		<ul style="list-style-type: none"> - Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor - Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas / Operasional 	50.258.000,00 55.000.000,00	50.258.000,00 54.231.807,00	100 % 98 %	- Terdapat kelebihan anggaran pada STNK dan Bahan Bakar Minyak/ plumas	- Sisa anggaran dikembalikan ke kas daerah	
3.	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	- Pendidikan Dan Pelatihan Formal	34.500.000,00	34.500.000,00	100 %	-	-	
4.	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	- Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	27.500.000,00	19.550.000,00	71 %	Adanya honorarium panitia pelaksana kegiatan yang bertentangan dengan peraturan Bupati Bone Nomor 83 Tahun 2018 tentang Tambahan Penghasilan Pegawai	Sisa anggaran di kembalikan ke kas daerah	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
5.	Pengembangan Nilai Budaya	<ul style="list-style-type: none"> - Pelestarian Dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah - Penyusunan Pokok-Pokok Fikiran Kebudayaan Daerah 	<p>378.111.690,00</p> <p>75.000.000,00</p>	<p>371.811.690,00</p> <p>74.930.000,00</p>	<p>98 %</p> <p>99 %</p>	<p>Adanya honorarium panitia pelaksana kegiatan yang bertentangan dengan peraturan Bupati Bone Nomor 83 Tahun 2018 tentang Tambahan Penghasilan Pegawai</p> <p>Jumlah anggaran tidak mencukupi biaya perjalanan dinas sesuai peraturan Bupati Bone Nomor 10 Tahun 2018 Tentang Biaya Perjalanan Dinas</p>	<p>Sisa anggaran di kembalikan ke kas daerah</p> <p>Sisa anggaran di kembalikan ke kas daerah</p>	
6.	Pengelolaan Kekayaan Budaya	- Pelestarian Fisik Dan Kandungan Bahan Pustaka Termasuk Naskah Kuno	101.700.000,00	101.700.000,00	100 %	-	-	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
		- Pengelolaan Dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah Purbakala Museum Dan Peninggalan Bawah Air	155.966.470,40	155.779.470,40	99 %	Jumlah anggaran tidak mencukupi biaya perjalanan dinas sesuai peraturan Bupati Bone Nomor 10 Tahun 2018 Tentang Biaya Perjalanan Dinas dan terdapat kelebihan anggaran pada perencanaan dan pemeliharaan gedung	Sisa anggaran di kembalikan ke kas daerah	
		- Pengembangan Kebudayaan Dan Pariwisata	121.087.590,00	121.087.590,00	100 %	-	-	
		- Pengembangan Data Base Sistem Informasi Sejarah Purbakala	97.407.100,60	96.607.100,00	99 %	Jumlah anggaran akomodasi tidak dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan penggunaan dan Real Cost Hotel	Sisa anggaran di kembalikan ke kas daerah	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
		- Pengembangan Desatinasi Budaya (Goa Uhalie)	103.465.345,00	103.415.345,00	99 %	Jumlah anggaran tidak mencukupi biaya perjalanan dinas sesuai peraturan Bupati Bone Nomor 10 Tahun 2018 Tentang Biaya Perjalanan Dinas	Sisa anggaran dikembalikan ke kas daerah	
7.	Pengelolaan Keragaman Budaya	- Pengembangan Kesenian Dan Kebudayaan Daerah - Fasilitasi Perkembangan Keragaman Budaya Daerah	225.245.270,00 86.850.000,00	225.242.870,00 86.760.000,00	99 % 99 %	Jumlah anggaran pembelian pakai habis tidak dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan nilai barang yang ada pada dokumen Jumlah anggaran tidak mencukupi biaya perjalanan dinas sesuai peraturan Bupati Bone Nomor 10 Tahun 2018 Tentang Biaya Perjalanan Dinas	Sisa anggaran dikembalikan ke kas daerah Sisa anggaran dikembalikan ke kas daerah	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
		- Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah	597.550.000,00	519.602.725,00	86 %	Jumlah anggaran mengalami tambahan pada biaya perjalanan dinas sehingga tidak dapat dipertanggungjawabkan karena tenggang waktu pelaksanaan kegiatan hanya kurang lebih satu bulan	Sisa anggaran dikembalikan ke kas daerah	
		- Pendataan Organisasi Kesenian Dan Pelaku Seni	200.000.000,00	173.450.000,00	86 %	Jumlah anggaran mengalami tambahan pada biaya perjalanan dinas sehingga tidak dapat dipertanggungjawabkan karena tenggang waktu pelaksanaan kegiatan hanya kurang lebih satu bulan	Sisa anggaran dikembalikan ke kas daerah	

Tabel 3.8
Perjanjian Kinerja Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Capaian 2019
1	2	3	4
1.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Kebudayaan	Predikat evaluasi SAKIP dan APIP	CC
2.	Terjaganya Kelestarian Cagar Budaya Daerah	Persentase Cagar Budaya Daerah Yang Dilestarikan	12 %
3.	Terjaganya Kelestarian Warisan Budaya Daerah	Jumlah Grup Kesenian	28
4.	Meningkatnya Pengakuan Nasional Terhadap Karya Budaya Daerah	Persentase Karya Budaya Daerah yang diakui secara Nasional	80 %

Tabel 3.9
Program dan Kegiatan Tahun 2019

No	Program /Kegiatan	Anggaran (Rp)	Keterangan
1	2	3	4
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran - Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik - Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan - Penyediaan Bahan Bacaan Dan Peraturan Perundang-Undangan - Rapat-Rapat Koordinasi & Konsultasi Dalam dan Luar Daerah - Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	51.800.000,00 105.801.600,00 13.000.000,00 240.500.000,00 42.355.220,00	APBD (DAU) APBD (DAU) APBD (DAU) APBD (DAU) APBD (DAU)

1	2	3	4
2.	Program Peningkatan Sarana dan prasarana aparatur <ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor - Pengadaan Peralatan Gedung Kantor - Pengadaan Mebeleur - Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor - Pemeliharaan Rutin /Berkala Kendaraan Dinas/Operasional 	92.100.000,00 88.480.000,00 35.491.780,00 105.383.000,00 46.000.000,00	APBD (DAU) APBD (DAU) APBD (DAU) APBD (DAU) APBD (DAU)
3.	Program Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur <ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan dan Pelatihan Formal 	31.000.000,00	APBD (DAU)
4.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan <ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD 	16.733.400,00	APBD (DAU)
5.	Program Pemerintahan Umum <ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan Rencana Perangkat Daerah 	30.440.000,00	APBD (DAU)
6.	Program Pengembangan Nilai Budaya <ul style="list-style-type: none"> - Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah 	267.136.200,00	APBD (DAU)
7.	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya <ul style="list-style-type: none"> - Pelestariaan Fisik dan Kandungan Bahan Pustaka Termasuk Naskah Kuno - Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah Purbakala, Museum dan Peninggalan Bawa Air 	150.000.000,00 100.868.800,00	APBD (DAU) APBD (DAU)

1	2	3	4
	<ul style="list-style-type: none"> - Pendukung Pengelolaan Museum dan Taman Budaya di Daerah - Rehab Sumur Lageruang (Situs) - Pengembangan Cagar Budaya Tellu Limpoe 	<p>450.000.000,00</p> <p>10.440.000</p> <p>56.760.000,00</p>	<p>APBN (DAK)</p> <p>APBD (DAU)</p> <p>APBD (DAU)</p>
8.	Program Pengelolaan Keragaman Budaya <ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah - Pembinaan dan Pengelolaan Keragaman Budaya Daerah - Pembinaan dan Pengembangan Festival Seni dan Budaya Daerah 	<p>140.000.000,00</p> <p>72.000.000,00</p> <p>153.710.000,00</p>	<p>APBD (DAU)</p> <p>APBD (DAU)</p> <p>APBD (DAU)</p>

Keberadaan Dinas Kebudayaan Kab. Bone dalam meningkatkan partisipasi masyarakat melalui program dan kegiatan merupakan upaya pengembangan pengelolaan seni budaya serta destinasi budaya.

Kendala atau penghambat dalam mencapai tujuan dan sasaran diantaranya adalah masih minimnya data situs dan cagar budaya, karya budaya dan data organisasi kesenian yang dapat memenuhi Standar Pelayanan Minimal baik pengelolaan dan pengembangan seni budaya secara optimal .

Kendala lain dalam upaya pengembangan dan peningkatan kualitas kegiatan-kegiatan seni budaya di Daerah adalah masih rendahnya kesadaran partisipasi masyarakat di dalam mewujudkan pelestarian dan aktualisasi nilai-nilai budaya sehingga dalam pengelolaan keragaman budaya belum optimal.

Melihat kendala-kendala tersebut diatas maka solusi alternatif yang dapat dikemukakan adalah bahwa untuk pengembangan pembangunan kebudayaan dan pelestarian aktualisasi budaya daerah diperlukan penganggaran yang matang dari Pemerintah Kabupaten Bone sehingga Kabupaten Bone yang dikenal daerah kerajaan memiliki adat tradisi, kesenian, situs dan cagar budaya dikenal oleh masyarakat luas dan salah bukti memiliki cagar budaya Goa Uhalie yang mendapat pengakuan keindahannya dan dijadikan pilar dan pengakuan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Dalam hal penanganan dan upaya - upaya peningkatan kualitas pengelolaan seni dan budaya sebaiknya dilakukan pelatihan-pelatihan teknis kebudayaan yang dapat membuka wawasan masyarakat di sektor budaya sehingga mampu menjaga, melestarikan kearifan lokal budaya bone dengan baik melalui penyelenggaraan festival seni budaya serta pelestarian situs dan kawasan cagar budaya

BAB IV

PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah pada Dinas Kebudayaan Kabupaten Bone merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan program dan kegiatan yang mengarah pada upaya pengelolaan dan pengembangan serta peningkatan kualitas Pelestarian Nilai – Nilai Budaya merupakan aspek kehidupan budaya masyarakat yang memberikan kontribusi pada nilai –nilai sejarah budaya agar terjaga kelestariannya yang diwariskan secara turun temurun oleh generasi agar dalam pelestarian nilai – nilai budaya dan kearifan lokal sebagai aset budaya baik berupa Karya Seni, benda Situs dan Cagar Budaya maupun dari segi pemasaran dan promosi budaya.

Secara keseluruhan capaian kinerja dan sasaran yang telah ditetapkan menunjukkan tingkat capaian memenuhi target yang telah direncanakan dan memberikan gambaran keberhasilan, namun masih terdapat beberapa kegiatan yang belum mencapai target dengan melakukan evaluasi berkenaan perencanaan dalam peningkatan kualitas terhadap sarana yang telah ditetapkan sehingga seluruh sasaran program tahun mendatang nantinya dapat dicapai lebih baik dari tahun sebelumnya.

Demikian laporan kinerja ini disusun dengan harapan dapat digunakan sebagai bahan kajian dan memerlukan kritikan sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan arah kebijakan yang akan dilaksanakan serta menjadi masukan perbaikan kinerja ditahun mendatang.

Watampone, 15 Januari 2019
KEPALA DINAS KEBUDAYAAN

KABUPATEN BONE


H. ANDI FROMAL, S.T, M.Si

Pangkat : Pembina Tk,I/IV/b

NIP. 19680214 199803 2 009

RENCANA AKSI KINERJA SASARAN DINAS KEBUDAYAAN KABUPATEN BONE TAHUN 2018

N O	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA				PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATU AN	TARGET KINERJA				ANGGARAN	AKSI YANG DIRENCANAKAN	PE NA NG GU NG JA WA B	JADWAL KEGIATAN														
			T W 1	T W 2	T W 3	T W 4					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4				TW 1			TW 2			TW 3			TW 4					
																		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19														
1	Meningkatnya pelayanan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik	Jasa air, listrik, telepon, kawat fax mail / internet	25	25	25	25	pelayanan administrasi perkantoran	Penyediaan komunikasi sumber daya air dan listrik	Tersedianya jasa air listrik, telepon , internet/ kawat fax mail	Bulan/ tahun	25	25	25	25	51,800,000.00	1) Menginventarisir jumlah pelayanan jasa	Se kr et ari at															
																2) Pelaksanaaan proses Administrasi	Se kr et ari at															
2	Meningkatnya pelayanan jasa administrasi keuangan	Jasa tenaga administrasi dan asuransi ketenagakerjaan	25	25	25	25	Pelayanan administrasi perkantoran	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Jumlah jasa administrasi keuangan dan premi asuransi tenaga kontrak/ sukarela	Bulan/ tahun	25	25	25	25	105,801,600.00	1) Menginventarisir jumlah tenaga kontrak/sukarela	Se kr et ari at															
																2) Menginventarisir Jumlah tenaga kontak/ sukarela yang diberikan premi aduransi	Se kr et ari at															

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target (Kumulati)	Program	Anggaran (Rp)	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Anggaran	Target (Kumulati)	Penanggung Jawab
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Kebudayaan	Predikat Evaluasi SAKIP dan APIP	Predikat	TW1 = 25% TW2 = 50% TW3 = 75% TW4 = 100%	Pelayanan Administrasi Perkantoran	453,456,820	Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air, Listrik, Telepon, Internet	Jumlah Penyediaan Jasa Kebutuhan Kantor 4 Jenis	51,800,000	TW1 = 25% TW2 = 50% TW3 = 75% TW4 = 90%	Subag Umum
						Penyediaan Bahan Bacaan Peraturan PerUndang-Undangan	Tersedianya Bahan Bacaan Surat Kabar Jasa Dokumentasi /Iklan 3 Media	13,000,000	TW1 = 25% TW2 = 50% TW3 = 75% TW4 = 90%	
						Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Jumlah Jasa Administrasi Keuangan dan Premi Asuransi bagi Tenaga Kontrak/Sukarela	105,801,600	TW1 = 26 Org TW2 = 26 Org TW3 = 26 Org TW4 = 26 Org	Subag Keuangan
						Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Terpenuhinya Jumlah Kebutuhan Kantor 5 Jenis	42,355,220	TW1 = 25% TW2 = 50% TW3 = 75% TW4 = 100%	

--	--	--

		Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah	Terlaksananya Koordinasi di Tingkat Kabupaten, Provinsi, dan Pusat	240,500,000	TW1 = 25% TW2 = 50% TW3 = 75% TW4 = 90%	Subag Umum
Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	367,454,780	Pemeliharaan Rutin Berkala Gedung Kantor	Tersedianya Pemeliharaan Rutin Berkala Gedung Kantor 3 Jenis	105,383,000	TW1 = 25% TW2 = 50% TW3 = 75% TW4 = 90%	
		Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah Pengadaan Kantor 4 Jenis	92,100,000	TW1 = 90% TW2 = - TW3 = - TW4 = -	Subag. Perencanaan
		Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah Pengadaan Perlengkapan Kantor 5 Jenis	88,480,000	TW1 = 90% TW2 = - TW3 = - TW4 = -	
		Pengadaan Mebeleur	Jumlah Pengadaan Mebeleur 5 Jenis	35,491,780	TW1 = 90% TW2 = - TW3 = - TW4 = -	
		Pemeliharaan Rutin Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Tersedianya Pemeliharaan Rutin Berkala Kendaraan	46,000,000	TW1 = 25% TW2 = 50% TW3 =	Subag Umum

							Dinas Operasional		75% TW4 = 100%	
				Peninkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	31,000,000	Pemndidikan Pelatihan Formal	Jumlah Pegawai yang Mengikuti Diklat 2 Orang	31,000,000	TW1 = - TW2 = - TW3 = 90% TW4 = -	
				Peningkatan dan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan	16,733,400	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Dokumen dan Pelaporan Kinerja 3 Dokumen	16,733,400	TW1 = 30% TW2 = 55% TW3 = 80% TW4 = 90%	Subag. Perencanaan
				Penunjang Pemerintahan Umum	30,440,000	Penyusunan Rencana Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaa n, Penganggar an 3 Dokumen	30,440,000	TW1 = 27% TW2 = 50% TW3 = 70% TW4 = 90%	
Menjaga Kelestariajn Cagar Budaya Daerah dan Warisan Budaya Dearah	Persentase Warisan Budaya Daerah yang Dilestarikan	Persen	TW1 = 50% TW2 = 40% TW3 = 60% TW4 = 80%	Pengembang an Nilai Budaya	267,136,200	Pelestarian Aktualisasi Adat Budaya Daerah	Terlaksanan ya Kegiatan Pekan Budaya Daerah	267,136,200	TW1 = 25% TW2 = 40% TW3 = 60% TW4 = 90%	Bidang Adat & Tradisi

	Persentase Cagar Budaya Daerah yang Dilestarikan	Persen	TW1 = 13% TW2 = 15% TW3 = 16% TW4 = 18%	Pengelolaan Kekayaan Budaya	768,068,800	Pelestarian Tradisi Kandungan Bahan Pustaka Termasuk Naskah Kuno	Jumlah Buku Terjemahan Lontara ke Bahasa Indonesia 150 Buku	150,000,000	TW1 = - TW2 = 10% TW3 = - TW4 = -	Seksi Promosi Budaya
						Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah Purbakala dan Peninggalan Bawah Air	Terpeliharaan ya Gedung Museum Arajange	100,868,800	TW1 = - TW2 = 52% TW3 = 48% TW4 = -	Seksi Permeseuman (UPT)
						Pendukung dan Pengelolaan Museum dan taman Budaya dibenah	Terkelola dan Terpeliharaan ya Benda Koleksi Museum	450,000,000	TW1 = 75% TW2 = 50% TW3 = 85% TW4 = 90%	
						Rehab Sumur Lagaroang (Situs)	Terpeliharaan ya Pengelolaan Situs	10,440,000	TW1 = - TW2 = 85% TW3 = 50% TW4 = -	
						Pembangunan Cagar Budaya Tellu Limpoe	Terpeliharaan ya Pengelolaan Cagar Budaya	56,760,000	TW1 = - TW2 = 75% TW3 = 25% TW4 = -	Bidang Sejarah Purbakala

				Pengelolaan Keragaman Budaya	365,710,000	Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah	Terselenggara Kesenian dan Peningkatan Kualitas Seni Budaya Daerah	140,000,000	TW1 = 25% TW2 = 45% TW3 = 85% TW4 = 90%	Seksi Tradisi dan Kontemporer
						Pembinaan dan Pengelolaan Keragaman Budaya Daerah	Jumlah Pelaksanaan Penjemutan Secara Adat	72,000,000	TW1 = 23% TW2 = 50% TW3 = 73% TW4 = 90%	Seksi Adat Istiadat
Meningkatnya Pengakuan Nasional terhadap Karya Budaya Daerah	Persentase Karya Budaya Daerah yang diakui secara Nasional	Persen	TW1 = 20% TW2 = 40% TW3 = 65% TW4 = 10%	Pengelolaan Keragaman Budaya Daerah	153,710,000	Pembinaan dan Pengembangan Festival Seni Budaya Daerah	Jumlah Event Kebudayaan Daerah	153,710,000	TW1 = 20% TW2 = 50% TW3 = 70% TW4 = 90%	Seksi Dokumentasi dan Informasi

PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA RENCANA AKSI

TRIWULAN II

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Pengukuran Kinerja (Sasaran)			Program	Anggaran (Rp)	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Anggaran	Pengukuran Kinerja (Kegiatan)			Penanggung Jawab	Ket.
			Target	Realisasi	% Capaian						Target	Realisasi	% Capaian		
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Kebudayaan	- Predikat evaluasi SAKIP dan APIP	Persen	TW1 = 25% TW2 = 50% TW3 = 75% TW4 = 90%	TW1 = 25% TW2 = 50% TW3 = 75% TW4 = 90%	TW1 = 25% TW2 = 50% TW3 = 75% TW4 = 90%	Pelayanan Administrasi Perkantoran	453,456,820	Penyediaan Jasa, Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya Pelayanan Jasa Air, Telpun, Kawat, Faximili	51,800,000	TW1 = 25% TW2 = 50% TW3 = 75% TW4 = 100%	TW1 = 25% TW2 = 50% TW3 = 75% TW4 = 90%	TW1 = 25% TW2 = 50% TW3 = 75% TW4 = 90%	Subag Umum	
								Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Tersedianya Bahan Bacaan, Surat Kabar, Jasa Dokumentasi dan Iklan	13,000,000	TW1 = 25% TW2 = 50% TW3 = 75% TW4 = 100%	TW1 = 25% TW2 = 50% TW3 = 75% TW4 = 90%	TW1 = 25% TW2 = 50% TW3 = 75% TW4 = 90%	Subag Umum	
								Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Jumlah Jasa Administrasi Keuangan dan Premia Asuransi bagi Tenaga Kontrak/Sukarela	105,801,600	TW1 = 26 Org TW2 = 26 Org TW3 = 26 Org TW4 = 26 Org	TW1 = 26 Org TW2 = 26 Org TW3 = 26 Org TW4 = 26 Org	TW1 = 26 Org TW2 = 26 Org TW3 = 26 Org TW4 = 26 Org	Subag Keuangan	

--	--	--	--	--	--

		Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah Pengadaan Perlengkapan Kantor Komputer, Notebook, Printer, Proyektor, Alat Musik Tradisional	88,480,000	TW1 = 90 %TW2 = -TW3 = -TW4 = -	TW1 = 90 %TW2 = -TW3 = -TW4 = -	TW1 = 90 %TW2 = -TW3 = -TW4 = -	Subag Perencanaan	
		Pengadaan Mebeleur	Jumlah Pengadaan Mebeleur	35,491,780	TW1 = 90 % TW2 = - TW3 = - TW4 = -	TW1 = 90 % TW2 = - TW3 = - TW4 = -	TW1 = 90 % TW2 = - TW3 = - TW4 = -	Subag Perencanaan	
		Pemeliharaan Rutin Berkala Kendaraan Dinas Operasional	Tersedianya Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas Operasional	46,000,000	TW1 = 25% TW2 = 50% TW3 = 75% TW4 = 100%	TW1 = 25% TW2 = 50% TW3 = 75% TW4 = 100%	TW1 = 25% TW2 = 50% TW3 = 75% TW4 = 100%	Subag Umum	
	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Jumlah Pegawai yang Mengikuti Diklat	31,000,000	TW1 = - TW2 = - TW3 = 90 % TW4 = -	TW1 = - TW2 = - TW3 = 90 % TW4 = -	TW1 = - TW2 = - TW3 = 90 % TW4 = -	Subag Umum	

						Penunjan g Pemerint ahan Umum	30,440,000	Penyusuna n Rencana Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaa n Penganggar an	30,440,000	TW1 = 27% TW2 = 55% TW3 = 80% TW4 = 90%	TW1 = 27% TW2 = 55% TW3 = 80% TW4 = 90%	TW1 = 27% TW2 = 55% TW3 = 80% TW4 = 90%	Subag Perenca naan	
						Peningka tan Pengemb angan Sistem Pelapora n Capaian Kinerja Keuanga n	16,733,400	Penyusuna n Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Dokumen dan Pelaporan Capaian Kinerja	16,733,400	TW1 = 30% TW2 = 55% TW3 = 80% TW4 = 90%	TW1 = 30% TW2 = 55% TW3 = 80% TW4 = 90%	TW1 = 30% TW2 = 55% TW3 = 80% TW4 = 90%	Subag Perenca naan	
Menjaga Kelestarian Cagar Budaya Daerah, Warisan Budaya Daerah	Persentase Warisan Budaya Daerah yang dilestarikan	Persen	TW1 = 20% TW2 = 40% TW3 = 60% TW4 = 80%	TW1 = 20% TW2 = 40% TW3 = 60% TW4 = 80%	TW1 = 20% TW2 = 40% TW3 = 60% TW4 = 80%	Pengemb angan Nilai Budaya	267,136,200	Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah	Terlaksana nya Kegiatan Pekan Budaya Daerah	267,136,200	TW1 = 25% TW2 = 40% TW3 = 60% TW4 = 90%	TW1 = 25% TW2 = 40% TW3 = 60% TW4 = 90%	TW1 = 25% TW2 = 40% TW3 = 60% TW4 = 90%	Bidang Adat dan Tradisi	
	Persentase Cagar Budaya Daerah yang dilestarikan	Persen	TW1 = 13% TW2 = 15% TW3 = 16% TW4 = 18%	TW1 = 13% TW2 = 15% TW3 = 16% TW4 = 18%	TW1 = 13% TW2 = 15% TW3 = 16% TW4 = 18%	Pengelol aan Kekayaa n Budaya	768,068,800	Pelestarian Fisik dan Kandungan Bahan Pustaka termasuk Naskah Kuno	Tersediany a Jumlah Buku Terjemah Lontara Kebahasa Indonesia	15,000,000	TW1 = - TW2 = 90% TW3 = - TW4 = -	TW1 = - TW2 = 90% TW3 = - TW4 = -	TW1 = - TW2 = 90% TW3 = - TW4 = -	Seksi Promosi Budaya	

								Pengelolaan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah Purbakala, Museum dan Peninggalan-Peninggalan Bawah Air	Terpeliharanya Gedung Museum, Arajang	100,868,800	TW1 = -TW2 = 52%TW3 = 48%TW4 = -	TW1 = -TW2 = 52%TW3 = 48%TW4 = -	TW1 = -TW2 = 52%TW3 = 48%TW4 = -	Seksi Permesuman (UPT)	
								Pendukung an Pengelolaan Museum dan Taman Budaya di Daerah	Terkelola dan Terpeliharanya Benda-Benda Koleksi Museum	450,000,000	TW1 = 73%TW2 = 50%TW3 = 85%TW4 = 90%	TW1 = 73%TW2 = 50%TW3 = 85%TW4 = 90%	TW1 = 73%TW2 = 50%TW3 = 85%TW4 = 90%	Seksi Permesuman (UPT)	
								Rehab Sumur Lagaroang (Situs)	Terpeliharanya Pengelolaan Situs	10,440,000	TW1 = -TW2 = 85%TW3 = 50%TW4 = -	TW1 = -TW2 = 85%TW3 = 50%TW4 = -	TW1 = -TW2 = 85%TW3 = 50%TW4 = -	Bidang Sejarah dan Purbakala	
Meningkatnya Pengakuan Nasional terhadap Karya Budaya Daerah	Pengembangan Karya Budaya Daerah yang diakui secara Nasional;	Persen	TW1 = 20% TW2 = 40% TW3 = 65% TW4 = 100%	TW1 = 20% TW2 = 40% TW3 = 65% TW4 = 100%	TW1 = 20% TW2 = 40% TW3 = 65% TW4 = 100%	Pengelolaan Keragaman Budaya Daerah	365,710,000	Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah	Terselenggaranya Kegiatan Kesenian dalam Peningkatan Kualitas Seni Budaya Daerah	140,000,000	TW1 = 25%TW2 = 40%TW3 = 85%TW4 = 90%	TW1 = 25%TW2 = 45%TW3 = 85%TW4 = 90%	TW1 = 25%TW2 = 45%TW3 = 85%TW4 = 90%	Seksi Tradisi & Kontemporer	
								Pembinaan Pengelolaan Keragaman Budaya Daerah	Jumlah Pelaksanaan Penjemputan Secara Adat	72,000,000	TW1 = 23%TW2 = 50%TW3 = 73%TW4 = 90%	TW1 = 23%TW2 = 50%TW3 = 73%TW4 = 90%	TW1 = 23%TW2 = 50%TW3 = 73%TW4 = 90%	Seksi Adat Istiadat	

								Pembinaan dan Pengembangan Festival Seni dan Budaya Daerah	Jumlah Event Kesenian Kebudayaa n Daerah	153,710,000	TW1 = 20% TW2 = 50% TW3 = 70% TW4 = 90%	TW1 = 20% TW2 = 50% TW3 = 70% TW4 = 90%	TW1 = 20% TW2 = 50% TW3 = 70% TW4 = 90%	Seksi Dokume ntasi dan Informa si
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------	--	--	--	--

Watampone , 31 Januari 2019
 KEPALA DINAS KEBUDAYAAN
 KABUPATEN BONE



H. ANDI FROMAL, S.T, M.Si

Pangkat : Pembina Tk, I/IV,b
 NIP.19680214 199803 2 009

